DAFTAR ISI

Dr. Rusdi. M.Hum	Konflik Pertanahan Antara Petani dengan Puskopad (Pusat Koperasi Angkatan Darat) TNI-AD di Desa Harjokuncaran Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.....	4
Dra. Amanah Agustin. M.Hum	Revolusi Mental Melalui Pendidikan Membatik Di Sekolah Dengan Motif Arca Singosari.....	18
Ferdinan Bashofi. M.Pd	Dinamika Politik Lokal; Sebuah Kajian Gerakan Mahasiswa 98 dan Perkembangan Politik Pasca Orde Baru di kota Malang.....	27
Dany Miftahul Ula, M.Si	Makna <i>Smartphone</i> Bagi Pelajar.....	37
Irvan Lestari. M.Hum	Sejarah Manusia Purba di Antara Kontroversi, Penolakan, dan Penerimaan.....	54
Tatik Widyawati.S.Pd Puspita Pebri Setiani. M.Pd	Metode <i>Fiel-Trip</i> Dalam Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Peninggalan Sejarah Bukti-Bukti Kehidupan Pengaruh Hindhu Budha Yang Masih Ada Pada Saat Ini.....	69
Debi Setiawati, M.Pd	<i>Slametan</i> Dalam Spritualisme Orang Jawa Pada Masa Lalu Sampai Sekarang.....	76
Fatmawati, M.Si	Kajian Kritis Terhadap Media Sosial Sebagai “Tuhan Kedua” Bagi Para <i>Netizen</i>	89
Septa Rahadian, M.Pd	Pembelajaran Sejarah Malang Raya Berbasis <i>Contextual Teaching And Learning</i>	99
Faizal Kurniawan, M.Si	<i>Lejong Tau</i> Dalam Perspektif Dialektis Relasional.....	108

LEJONG TAU DALAM PERSPEKTIF DIALEKTIS RELASIONAL

Faizal Kurniawan, M.Si

IKIP Budi Utomo Malang
faizalkurniawan@gmail.com

Winin Maulidya Saffanah

IKIP Budi Utomo Malang
wininwinin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam makna dari lejong yang berarti “bertamu”, sebuah kearifan lokal khas Manggarai. *Lejong* merupakan salah satu upaya meredakan konflik yang dialami oleh mahasiswa pendatang dari daerah Manggarai yang berada di Kota Malang. Dalam Penelitian ini ditemukan unsur-unsur dialektis yang ada dalam setiap prosesnya. Dialektis ini diwujudkan dalam proses berbicara dengan tuan rumah maupun kepada yang bertamu. Penelitian ini menggunakan pisau analisis dialektis relasional dari Leslie Bexter, selain itu penelitian ini membuka secara mendalam tentang makna Lejong sebagai identitas lokal masyarakat Manggarai, khususnya dalam bentuk komunikasi antar personalnya.

Hasil dari Penelitian ini adalah adanya nilai-nilai lokal yang diterima dalam komunikasi sebagai identitas masyarakat Manggarai yang telah mengakar sejak dulu. Peran komunikator dalam media perantara konteks bertamu dalam “*Lejong*” menjadi unsur terpenting dalam proses dialektis untuk berperan dalam proses penyelesaian yang terjadi antara Mahasiswa Manggarai yang berada di Kota Malang. Penelitian ini terbatas hanya kepada mahasiswa Manggarai. Harapannya penelitian ini menambah kajian kepustakaan tentang resolusi konflik berbasis kearifan lokal. *Lejong Tau* Sebagai monolog terbuka dalam benturan konflik verbal.

Kata kunci : *Lejong Tau, Dialektis Relasional, Manggarai*